

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI GIZI
SKRIPSI, SEPTEMBER 2017

RIFKA DEWI KHERUNNISA
NIM : 201432084

HUBUNGAN KUALITAS DIET, TINGKAT KECUKUPAN ZAT GIZI MAKRO, TINGKAT KESUKAAN VARIASI MENU DAN DAYA TERIMA MAKAN TERHADAP STATUS GIZI SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL AHSAN

Latar Belakang : Masalah gizi pada remaja muncul dikarenakan tidak seimbangnya antara asupan gizi dengan kecukupan gizi yang dianjurkan. RISKESDAS tahun 2007, 2010, dan 2013 menyebutkan bahwa prevalensi remaja usia 13-15 tahun berdasarkan IMT/U memiliki status gizi kurus sebanyak 24,2% dilihat dari tingkat kecukupan energi dan protein masih kurang yaitu 52,5% kurang dari 70% Angka Kecukupan Energi (AKE). **Tujuan :** Menganalisis hubungan kualitas diet, tingkat kecukupan zat gizi makro, tingkat kesukaan variasi menu, dan daya terima makan terhadap status gizi santri putri di Pondok Pesantren Daarul Ahsan.

Metode Penelitian : Jenis Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* dengan *observasional* jumlah populasi 458 santri putri kelas I-III SMP dan I-III SMA dengan jumlah sampel 95 responden dengan cara *proportional stratified random sampling*. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil : Kualitas diet 62,1% kategori buruk, tingkat kecukupan energi 76,8% kategori kurang, kecukupan protein 94,7% kategori kurang, kecukupan lemak 83,2% kategori kurang, kecukupan karbohidrat 85,3% kategori kurang, tingkat kesukaan variasi menu 76,8% kategori tidak bervariasi, daya terima makan 75,8% kategori sedikit. Tidak ada hubungan antara kualitas diet dengan status gizi ($p\text{-value} < 0,876$), ada hubungan antara tingkat kecukupan energi dengan status gizi ($p\text{-value} < 0,000$), ada hubungan antara kecukupan protein dengan status gizi ($p\text{-value} < 0,003$), ada hubungan antara kecukupan lemak dengan status gizi ($p\text{-value} < 0,000$), ada hubungan antara kecukupan karbohidrat dengan status gizi ($p\text{-value} < 0,005$), ada hubungan antara tingkat kesukaan variasi menu dengan status gizi ($p\text{-value} < 0,005$), ada hubungan antara daya terima makan dengan status gizi ($p\text{-value} < 0,000$).

Kesimpulan : Ada hubungan tingkat kecukupan zat gizi makro, tingkat kesukaan variasi menu, dan daya terima makan terhadap status gizi. Perlu diadakannya penyuluhan gizi seimbang dan modifikasi menu guna mengurangi kebosanan santri.

Kata Kunci : Daya terima, Kualitas diet, status gizi, tingkat kecukupan zat gizi makro, tingkat kesukaan variasi menu.